

**PENGARUH PENDEKATAN SCIENTIFIC TERHADAP MOTIVASI
DAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU DI KELAS I
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 BENTENG PASAR ATAS
BUKITTINGGI**

TESIS



Oleh

**SUBHANADRI
NIM 1204014**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Subhanadri, 2014. "Effect of Scientific Approaches to Motivation and Learning Outcomes Integrated Thematic in Class I Sekolah Dasar Negeri 01 Benteng Pasar Atas Bukit Tinggi". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This study originated from the lack of teachers engage learners in learning, to lack of teachers in guiding learners to perform the exercises, the teacher explains the lack of return things that are difficult to understand by learners. This resulted in low motivation and learning outcomes of students. This study aims to reveal the influence of the scientific approach to motivation and learning outcomes of the thematic integrated in Class I Sekolah Dasar Negeri 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi.

This study was a quasi-experimental study. The research design used in this study was one group pretest posttest and the static comparison: a randomized control group design only. Where in the second grade sample applied different treatments, the experimental class applied scientific approach, while the control class applied conventional approaches. The population in this study were all students of class I SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi with a sample class a class IB experiments and class IA as a control class. Sampling was done randomly. Data were collected through questionnaires motivation and test learning outcomes of students. The proposed hypothesis was tested by using t-test.

Based on the research findings and discussion, concluded: (1) motivation of learners who are taught to use a scientific approach to the criteria relatively very high, with an average of 88.67% of all indicators questionnaire, (2) there are differences in learning outcomes of students before and after taught to use a scientific approach to the integrated thematic learning, t obtained 32.57 with 5% significance level is 1.645, (3) there are differences in learning outcomes of students who are taught to use a scientific approach to the study of students who were taught using conventional approaches to integrated thematic learning, t obtained 3.914 with significance level of 5% is 1.645.

ABSTRAK

Subhanadri, 2014. “Pengaruh Pendekatan *Scientific* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

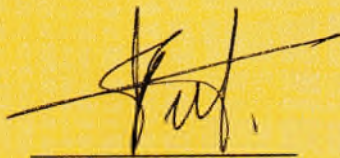
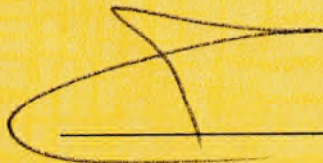
Penelitian ini berawal dari masalah kurangnya guru melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, kurangnya guru dalam memandu peserta didik untuk melakukan latihan-latihan, kurangnya guru menjelaskan kembali hal-hal yang sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini mengakibatkan rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh pendekatan *scientific* terhadap motivasi dan hasil belajar tematik terpadu di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi.

Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest* dan *the static comparison: randomized kontrol group only design*. Dimana pada kedua kelas sampel diterapkan perlakuan yang berbeda, pada kelas eksperimen diterapkan pendekatan *scientific* sedangkan pada kelas control diterapkan pendekatan konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi dengan sampel kelas IB sebagai kelas eksperimen dan kelas IA sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara random. Data penelitian dikumpulkan melalui angket motivasi dan tes hasil belajar peserta didik. Hipotesis yang diajukan diuji dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, disimpulkan: (1) motivasi belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *scientific* tergolong kriteria sangat tinggi, dengan rata-rata semua indikator angket 88,67%, (2) terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu, t hitung diperoleh 32,57 dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,645, (3) terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan *scientific* dengan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu, t hitung diperoleh 3,914 dengan taraf signifikan 5% adalah 1,645.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Subhanadri*
NIM. : 1204014

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> Pembimbing I		<u>21-03-2015</u>
<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> Pembimbing II		<u>24-03-2015</u>

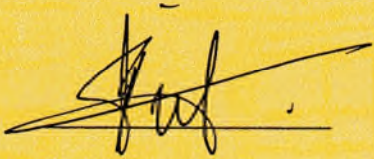
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Farida F., M.Pd., M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Subhanadri**
NIM. : 1204014
Tanggal Ujian : 10 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Pendekatan *Scientific* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, Tim Penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2015

Saya Yang Menyatakan



Subhanadri

NIM. 1204014

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Scientific* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Farida F, M. Pd, M. T., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan penulis arahan, masukan dan petunjuk yang berarti bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran disela-sela kesibukan beliau yang padat serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd, M. Sc., selaku Kontributor I yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed., selaku Kontributor II dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan saran serta memberikan motivasi untuk kesempurnaan tesis ini.
5. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd., selaku Kontributor III yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M. Ed, Ed. D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan

sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhir menyelesaikan tesis ini.

7. Bapak dan Ibu dosen pengajar Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis, sehingga bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu karyawan tata usaha dan perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam proses pengadministrasian untuk penyelesaian tesis ini.
9. Bapak Mulyadi, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Syafniwati, S. Pd., dan Ibu Velrina Angraini, S. Pd., selaku guru kelas I di SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi yang telah bersedia menjadi guru praktisi dalam penelitian ini.
11. Kedua orang tua (Zainal Abidin Ama, Pd. dan Syahrani) beserta keluarga penulis, dimana dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.
12. Teman-teman angkatan 2012 Pendidikan Dasar, yang telah memberikan masukan, saran dan motivasinya bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan laporan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.	8
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Motivasi Belajar.....	12
2. Hasil belajar.	15
3. Pendekatan <i>Scientific</i>	17
a. Pengertian Pendekatan <i>Scientific</i>	17
b. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	20
4. Pendekatan Konvensional.....	27

5. Pendekatan Tematik.....	28
a. Pengertian	28
b. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik	32
c. Pinsip-prinsip Pembelajaran Tematik.....	33
d. Fungsi dan Tujuan	34
e. Kekuatan Tema dalam Proses Pembelajaran.....	36
6. Karakteristik Peserta didik SD.....	36
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian.	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Variabel dan Data.	45
E. Prosedur Penelitian	47
F. Defenisi Operasional.....	49
G. Rancangan Penelitian.....	51
H. Teknik Pengumpulan Data.....	51
I. Teknik Analisis Data.	64

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	72
1. Deskripsi Data Motivasi Belajar.	72
2. Deskripsi Data Pretest Posttest.....	73
3. Deskripsi Data Hasil Belajar.....	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	76
C. Pengujian Hipotesis.	77
D. Pembahasan.	79
E. Keterbatasan Penelitian.....	85

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.	86
B. Implikasi.	86
C. Saran.	87

DAFTAR RUJUKAN	88
------------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Keadaan populasi peserta didik kelas 1 SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi TP. 2013/2014.....	43
2. Uji Normalitas Populasi.	44
3. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i>	51
4. Kriteria Reliabilitas Angket.	55
5. Hasil Perhitungan Validitas Item Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.	59
6. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Item Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.	62
7. Rerata Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik.	72
8. Hasil Pretest Posttest Peserta Didik Kelas Eksperimen.	74
9. Deskripsi Data Hasil Belajar.	74
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	75
11. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.	76
12. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar.	77
13. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1.	77
14. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2.	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	40
2. Diagram Alir Pengolahan Angket Motivasi Belajar.	56
3. Diagram Alir Pengolahan Data Hasil Belajar	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data nilai Ulangan Harian 1 semester I siswa kelas I SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi.....	90
2. Perhitungan uji normalitas (Uji Liliefors) nilai Ulangan Harian 1 semester I siswa kelas I SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi.....	91
3. Uji homogenitas variansi nilai UH 1 semester 1 siswa kelas I SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi.	94
4. Perhitungan uji kesamaan rata-rata nilai UH 1 semester 1 siswa kelas I SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi.	96
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	98
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas KOnrol.	137
7. Penilaian dan Media Pembelajaran.	168
8. Kisi-kisi angket uji coba.....	180
9. Angket Uji Coba Motivasi Belajar.....	181
10. Format Tabulasi Uji Coba Angket.	182
11. Lembar Validasi Angket Motivasi.....	183
12. Reliabilitas uji coba angket.	184
13. Kisi-kisi angket motivasi.....	185
14. Angket Motivasi Belajar.	186
15. Format Tabulasi Angket.....	187
16. Analisis angket motivasi Belajar Perindikator.	188
17. Kisi-kisi soal uji coba.....	190
18. Lembaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	193

19. Format tabulasi jawaban uji coba tes hasil belajar.....	199
20. Validitas Soal Uji Coba Instrument Kelas I Per Item.	200
21. Tabulasi Uji Coba Hasil Belajar setelah Uji Validitas.....	202
22. Perhitungan Daya Pembeda Soal.	203
23. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal.	204
24. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	205
25. Lembaran Soal Tes Akhir.	206
26. Kunci Jawaban Soal Hasil Belajar Tematik Terpadu.	211
27. Data Nilai Pretest Posttest Kelas Eksperimen.....	212
28. Data Nilai Hasil Belajar.	213
29. Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.	214
30. Uji Homogenitas Variansi Hasil Belajar Kelas Eksperien dan Kontrol.	215
31. Uji Hipotesis 1	216
32. Uji Hipotesis 2.	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah bertujuan untuk menguasai bidang ilmu yang tercantum dalam semua mata pelajaran. Pendidikan memiliki banyak unsur yang saling berkaitan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berkualitas. Unsur-unsur tersebut adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pembelajaran, tes, dan orang tua, serta lingkungan masyarakat.

Salah satu tugas guru yaitu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan semangat menguasai konsep-konsep ilmu pengetahuan. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih pendekatan pembelajaran dan membuat perencanaan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Peserta didik kelas I SD merupakan peserta didik yang berada pada rentangan usia dini, yaitu berkisar antara usia 6-7 tahun, di mana menurut Peaget dalam (Rahyubi 2012:131) bahwa “pada tahap ini terjadi perkembangan tahap operasional konkret yang ciri pokok perkembangannya anak mulai berpikir secara logis tentang kejadian-kejadian konkret”. Pada masa usia dini aspek perkembangan kecerdasan seperti intelektual, emosional serta spiritual yang tumbuh dan berkembang sangat luar biasa.

Masa usia dini merupakan masa yang penting bagi kehidupan seseorang, karena pada masa ini semua informasi yang diperoleh peserta didik akan

berdampak bagi peserta didik itu sendiri dikemudian hari. Apabila diasuh dengan baik maka mereka akan menjadi anak-anak yang dapat diharapkan dan berguna bagi bangsanya.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa peserta didik kelas I SD memiliki tingkat kecerdasan yang tumbuh dan berkembang cukup pesat yang melihat sebuah konsep sederhana dengan saling keterkaitan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Depdiknas (2005:152) bahwa: “dunia anak adalah dunia nyata”. Untuk itu pembelajaran yang dilakukan di kelas I SD sebaiknya aktual, dekat dengan dunia peserta didik, dekat dengan lingkungan alamiah yang dialami peserta didik, dan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Tingkat perkembangan mental peserta didik selalu dimulai dengan tahap berpikir nyata. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna jika dimulai dari kehidupan nyata peserta didik. Dalam kehidupan sehari-hari peserta didik masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (holistik).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran di kelas I SD akan lebih berhasil jika dapat menggabungkan beberapa substansi materi pelajaran dalam satu ikatan tema. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri nomor 22 tahun 2006 menyebutkan bahwa “pembelajaran untuk kelas I, II, dan III dilaksanakan melalui pendekatan tematik”. Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan (Afandi, 2011:115). Sejalan dengan itu, Depdiknas (2005:152) juga menyatakan bahwa pembelajaran tematik

merupakan kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema”.

Penyempurnaan dari Peraturan Menteri nomor 22 tahun 2006 di atas yaitu dengan dikeluarkannya keputusan Presiden nomor 8 tahun 2012 yang tercantum dalam Kurikulum 2013. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:4) bahwa “untuk kurikulum SD/MI organisasi Kompetensi Dasar (KD) kurikulum dilakukan melalui pendekatan terintegrasi (*integrated curriculum*)”. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:4) juga menyatakan bahwa “berdasarkan pendekatan terintegrasi tersebut maka terjadi reorganisasi KD mata pelajaran yang mengintegrasikan konten mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas I, II, dan III ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan”. Hal ini merupakan ciri khas kurikulum 2013 yang dikenal dengan istilah pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Substansi materi dari mata pelajaran IPA dan IPS di kelas I SD terintegrasi ke dalam Kompetensi Inti (KI) dan KD mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn. Hasil analisis dari tema pertama pada kelas I yang dikemukakan oleh kurikulum 2013 yaitu “Diri Sendiri” dapat menjaring mata pelajaran sebagai berikut, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Agama, PPKn, Seni Budaya dan Prakarya, dan Penjasorkes. Berhubung KTSP sudah dilaksanakan semenjak tahun 2006 dengan ciri khas bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah adalah

tematik, maka penulis melakukan observasi tentang pelaksanaannya di SD N 01 Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 23-31 Mei 2013 di kelas 1 SD N 01 Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi, diperoleh informasi bahwa; (1) kurangnya guru melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, seperti kurangnya guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, bertanya, dan mengajukan pendapat, (2) guru jarang menggunakan media pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya media-media yang mendukung materi pembelajaran terlihat di ruang kelas, kurangnya guru memberikan bimbingan pelatihan terhadap suatu keterampilan, (3) kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, (5) kurangnya guru dalam memandu peserta didik untuk melakukan latihan-latihan, (6) kurangnya guru menjelaskan kembali hal-hal yang sulit dipahami oleh peserta didik.

Permasalahan lain yang ditemukan pada saat observasi di SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi bahwa masih terdapat kelemahan guru dalam menyiapkan pembelajaran tematik terlihat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru, yaitu masih adanya pengelompokan-pengelompokan mata pelajaran dalam membuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta penilaiannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa masih belum maksimalnya guru melaksanakan pembelajaran tematik karena dituntut oleh sistem yakni buku penunjang yang dikirim oleh pemerintah masih bersifat bidang studi dan dalam pengisian rapor juga masih dituntut perbidang studi.

Berdasarkan data hasil ujian mid semester, masih ada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Rendahnya hasil belajar tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya motivasi belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya motivasi tersebut terlihat dengan adanya beberapa orang peserta didik yang mengantuk, melamun, dan ada juga peserta didik yang suka melihat-lihat keluar kelas.

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran, salah satunya yaitu ketepatan penggunaan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, kenyataan di lapangan guru menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional dan masih bersifat *content based curriculum*. Dalam proses pembelajaran ini peserta didik dibebani hafalan-hafalan, sehingga peserta didik hanya mampu untuk menghafal tetapi tidak memahami materi dari pelajaran tersebut. Akibatnya, peserta didik kurang mampu mengaplikasikan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik kurang merasakan adanya manfaat dari materi pembelajaran tersebut.

Pendekatan konvensional umumnya terdiri dari ceramah yang disertai penjelasan yang diiringi dengan pemberian tugas dan latihan. Uno (2011:99) mengemukakan bahwa "Metode pembelajaran melalui ceramah adalah metode yang mengharuskan peserta didik harus mendapat informasi yang sama dalam jumlah peserta didik yang banyak". Sumber belajar dalam pendekatan pembelajaran konvensional lebih banyak berupa informasi verbal yang diperoleh dari buku dan penjelasan guru atau ahli. Sumber-sumber inilah yang sangat

mempengaruhi pembelajaran peserta didik. Disini terlihat bahwa pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang lebih banyak didominasi guru sebagai “pentransfer” ilmu, sementara peserta didik lebih pasif sebagai “penerima” ilmu. Kegiatan-kegiatan yang bersifat menerima dan menghafal pada umumnya diberikan secara klasikal dengan ceramah. Dalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk selalu memusatkan perhatiannya pada pelajaran, kelas harus sunyi dan peserta didik harus duduk di tempat masing-masing mengikuti uraian guru.

Motivasi dan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari beberapa faktor tersebut pendekatan pembelajaran yang digunakan guru merupakan faktor yang penting dan dominan. Motivasi belajar, bagi kalangan psikolog menjadi objek penelitian yang menarik. Dari hasil penelitiannya para psikolog mengungkapkan bahwa motivasi belajar sangat mempengaruhi tingkah laku peserta didik untuk belajar. Proses pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan peserta didik aktif. Penggunaan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan pendekatan yang dipakai guru tersebut langsung berhubungan dengan penyajian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Beranjak dari masalah yang dikemukakan di atas, penulis mengemukakan penerapan proses pembelajaran yang mengimplementasikan pendekatan yang menyentuh tiga ranah, yaitu: sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Dengan proses pembelajaran yang demikian maka

diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Selain itu juga dapat membantu peserta didik dalam melatih keterampilan dari informasi baru yang diperolehnya. Pendekatan yang dirasa cocok untuk diterapkan pada kondisi ini adalah Pendekatan *Scientific*. Pendekatan *Scientific* diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Menurut Kemendikbud (2013:109) pendekatan *Scientific* merujuk pada kriteria sebagai berikut: (1) materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata, (2) penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis, (3) mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran, (4) mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran, (5) mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran, (6) berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan, (7) tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Bertolak dari permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Pendekatan *Scientific* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Di Kelas I Sekolah Dasar Negeri 01 Benteng Pasar Atas Bukit Tinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan studi awal yang penulis lakukan, maka ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan-permasalahan itu antara lain:

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik masih rendah.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru belum sesuai dengan RPP tematik yang sebenarnya, yaitu masih adanya pengelompokan-pengelompokan mata pelajaran dalam membuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaiannya.
3. Pendekatan pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru.
4. Hasil belajar peserta didik masih ada yang di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini masalah dibatasi pada aspek motivasi dan hasil belajar peserta didik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh pendekatan *scientific* terhadap motivasi dan hasil tematik terpadu di Kelas I SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi Tahun Ajaran 2013/2014.

1. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Sardiman (2005:75) motivasi belajar dapat juga diartikan sebagai “serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu”.

2. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses pembelajaran. Akhir dari proses pembelajaran yaitu perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”.
3. Pendekatan *scientific* dalam pembelajaran merupakan metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori ilmiah. Dengan filosofi lebih menonjolkan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Proses pembelajaran harus terhindar dari sifat-sifat atau nilai-nilai nonilmiah, yang semata-mata berdasarkan intuisi, akal sehat, prangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu?
2. Apakah hasil belajar peserta didik sesudah diajarkan menggunakan pendekatan *scientific* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik sebelum diajarkan dengan pendekatan *scientific pada* pembelajaran tematik terpadu?
3. Apakah hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan *scientific* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan:

1. Pengaruh pendekatan *scientific* terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.
2. Pengaruh pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.
3. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan *scientific* dengan hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru

Sebagai masukan dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

2. Kepala sekolah

Sebagai bahan masukan agar dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama dalam pembelajaran tematik.

3. Pengawas

Melakukan pembinaan terhadap guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *scientific*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *scientific* tergolong kriteria sangat tinggi, dengan rata-rata semua indikator angket adalah 88,67%. Dengan demikian pendekatan *scientific* dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di kelas.
2. Hasil belajar peserta didik sesudah diajar menggunakan pendekatan *scientific* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik sebelum diajar dengan pendekatan *scientific* pada pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dapat dilihat dari hasil *t* hitung yang diperoleh 32,57 dengan taraf signifikan 5% adalah 1,645.
3. Hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan *scientific* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan pendekatan konvensional pada pembelajaran tematik terpadu. Hasil *t* hitung yang diperoleh yaitu 3,914 dengan taraf signifikan 5% adalah 1,645.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa penggunaan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran peserta didik kelas I SD N 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi cukup efektif untuk

meningkatkan hasil belajar peserta didik. Keuntungan pendekatan ini yaitu dapat membuat peserta didik selalu aktif belajar dengan melakukan berbagai kegiatan untuk menguasai materi pelajaran sepenuhnya. Karena pendekatan *scientific* ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar mengungkapkan atau mengkonstruksi pengetahuannya dengan mandiri.

C. Saran

Penelitian ini menekankan pada motivasi dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dari temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru agar dapat menggunakan pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran tematik terpadu di SD, karena penerapan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam Pembina personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan salah satu pendekatan yaitu pendekatan *scientific*.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti aspek-aspek lainnya, seperti kreatifitas, intelegensi dan lainnya karena penelitian ini hanya meneliti motivasi dan hasil belajar pendekatan *scientific* dengan pendekatan konvensional.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2005. *Pedoman Pembelajaran Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Redika Aditama.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Jakarta: Nusa Media.
- Ratumanan, Tanwey Gerson dan Theresia Laurens. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rianto, Agus. 2009. *Pengoahan dan Analisis Data Kesehatan*. Jakarta: Nuha Medika.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah untuk Penelitian Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*. Jakarta: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2012. *Mengembangkan Pembelajaran tematik*. Jakarta: Kencana.
- Uno, B Hamzah. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, A Muri. 2013. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.